



JoB

Journal of Berdaya

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN - UNIVERSITAS PADJADJARAN

EDUKASI PEMBUATAN PAKAN SILASE RUMPUT GAJAH DI DESA SUNGAI BESAR KABUPATEN KETAPANG

EDUCATION IN ELEPHANT GRASS SILAGE FEED MAKING IN THE SUNGAI BESAR VILLAGE KETAPANG REGENCY

Nizari Muhtarom¹, Duta Setiawan², Aditya Nugraha², Diego Rumania³

¹ Politeknik Tonggak Equator, Jl. Fatimah Kota Pontianak

² Universitas Tanjungpura, Jl. Hadari Nawawi Kota Pontianak

³ Yayasan Titian Lestari, Jl. Parit Haji Husain 2 Kota Pontianak



ARTICLE INFO

Received: November 2022

Accepted: November 2022

Published: Desember 2022

*) Corresponding author:

* Available online at:

<https://jurnal.unpad.ac.id/jurnalberdaya>

ABSTRAK

Program edukasi pembuatan pakan silase ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak sapi di Desa Sungai Besar, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Sungai Besar, selama kurang lebih 21 hari dengan melibatkan mayoritas masyarakat setempat yang berprofesi sebagai peternak sapi sebagai pesertanya. Metode pengabdian masyarakat ini adalah pemaparan materi dan praktik pembuatan silase, adapun alat dan bahan yang digunakan meliputi silo Ember cat 5 kg ter tutup, plastik anti panas, gunting, parang/pisau besar, timbangan, kantong plastic, tali raffia, rumput gajah 30kg, dedak padi 30kg/10%, molasses/gula 500 ml, Em4 20 ml dan air secukupnya. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan setelah pemaparan materi silase kepada kelompok ternak di Desa Sungai Besar, Kabupaten Ketapang dalam hal proses pembuatan silase, alat dan bahan yang dapat digunakan untuk silase, dan kualitas silase. Perubahan pengetahuan peternak di desa Sungai Besar setelah melakukan edukasi pembuatan silase adalah cara pembuatan silase, dan pemberian pakan silase pada ternak sapi. Kesimpulan pada pengabdian ini peternak sapi dapat mengikuti edukasi dan pelatihan pembuatan pakan silase dari rumput gajah sehingga menambah variasi pakan pada ternak sapi di Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci: Edukasi, Pakan, Silase, Ketapang

ABSTRACT

This silage feed education program aims to increase the knowledge and understanding of cattle farmers in Sungai Besar Village, South Matan Hilir District, Ketapang Regency. This activity was carried out at the Sungai Besar Village Office, for approximately 21 days. This community service method is the presentation of the material and practice of making silage. The tools and materials used include silos 5 kg paint bucket covered, heat-resistant plastic, scissors, machete/large knife, scales, plastic bags, raffia rope, elephant grass 30 kg, rice bran 30 kg/10%, molasses/sugar 500 ml, Em4 20 ml and enough water. The results of this activity can increase knowledge after exposure to silage material to livestock groups in Sungai Besar Village, Ketapang Regency in terms of the process of making silage, tools and materials that can be used for silage, and silage quality. Changes in knowledge of farmers in Sungai Besar village after conducting education on silage making are how to make silage, and feed silage to cattle. The conclusion of this service is that cattle breeders can take part in education and training in making silage feed from elephant grass so as to increase the variety of feed for cattle in Ketapang Regency.

Keywords: Education, Feed, Silage, Ketapang

1. Pendahuluan

Kabupaten Ketapang merupakan salah satu Kabupaten yang terpilih sebagai daerah pendampingan khusus teknologi pembuatan pakan silase Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Politeknik Tonggak Equator bekerjasama dengan yayasan Titian Lestari. Kecamatan Matan Hilir Selatan adalah wilayah yang kaya dengan sumber bahan pakan dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani peternak, dengan penghasilan masyarakat yang masih tergolong menengah kebawah. Luas Kecamatan Matan Hilir Selatan adalah 1.813,10

km². Kecamatan Matan Hilir Selatan terdiri dari 11 Desa dengan Desa terluas yaitu Desa Sungai Pelang dengan luas wilayah 323,30 km² atau 17,83 persen dari luas wilayah Kecamatan Matan Hilir Selatan, sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Pesaguan Kiri dengan luas 14,30 km² atau 0,79 persen dari luas wilayah Kecamatan Matan Hilir Selatan (BPS Ketapang, 2020).

Dari kondisi tersebut di atas pihak pemerintah setempat terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan nilai tambah masyarakat petani ternak lewat pemanfaatan potensi alamnya. Potensi alam di Kecamatan Matan Hilir Selatan khususnya Desa Sungai Pelang dan Sungai Besar kaya dengan sumber bahan pakan ternak yang masih belum terkelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah Matan Hilir Selatan untuk menjadikannya sebagai sesuatu yang memiliki nilai ekonomi dan mampu dijadikan salah satu peluang dalam meningkatkan penghasilan bagi masyarakat di desa tersebut. Luasan wilayah untuk penyediaan pakan ternak semakin hari semakin sempit hal itu juga menyebabkan penurunan kualitas performan sapi pedaging dari jenis Madura, Bali dan PO (Zakiatulyaqin *et. al.*, 2017).

Desa Sungai Pelang dan Sungai Besar berpotensi sebagai penyedia pakan fermentasi seperti silase, karena di Desa tersebut memiliki ketersediaan hijauan seperti rumput gajah yang berlimpah. Silase sendiri merupakan sebuah proses pengawetan hijauan pakan segar dalam kondisi anaerob dengan pembentukan atau penambahan asam. Asam yang terbentuk yaitu asam organik antara lain laktat, asetat, dan butirat sebagai hasil fermentasi karbohidrat terlarut oleh bakteri sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan derajat keasaman (pH). Turunnya nilai pH, maka pertumbuhan mikroorganisme pembusuk akan terhambat (Stefani *et al.*, 2010). Tujuan utama pembuatan pakan fermentasi berupa silase adalah untuk mengawetkan dan mengurangi kehilangan zat makanan suatu hijauan untuk dimanfaatkan pada masa mendatang.

Peternakan sapi di Kabupaten Ketapang secara umum masih menggunakan pakan rumput lapang yang ada disekitar tempat tinggal mereka (Setiawan, 2020). Permasalahan lain yang muncul seperti kurangnya pengetahuan peternak tentang kualitas bahan pakan yang dapat meningkatkan kualitas produksi ternak sapi serta manajemen pakan yang masih tradisonal. Oleh karena itulah pendampingan khusus teknologi pembuatan pakan silase oleh dosen Prodi Budidaya Tanaman Pangan Politeknik Tonggak Equator, dosen Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura bekerjasama yayasan Titian Lestari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Besar di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

2. Metode

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 21 hari di Desa Sungai Besar Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang.

B. Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan pada kegiatan ini yaitu silo ember cat 5 kg tertutup, plastik anti panas + gunting, parang/pisau besar, timbangan, kantong plastic dan tali raffia. Sedangkan bahan yang digunakan diantaranya rumput gajah 30kg, dedak padi 30kg/10%, molasess/gula 500 ml, Em4 20 ml dan air secukupnya.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi program pengabdian tetang pembuatan pakan silase rumput gajah dilakukan dengan terlebih dahulu melaksanakan observasi lapang dengan meminta ijin kepada pemerintahan Desa Sungai Besar dan dilanjutkan dengan melakukan silaturahmi dengan

peternak sapi di desa Sungai Besar dan Sungai Pelang. Sosialisasi pembuatan pakan silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) ini dilakukan di aula kantor desa Sungai Besar Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang. Pemaparan materi pengabdian pembuatan pakan silase meliputi potensi sumber pakan kecamatan Matan Hilir Selatan, bahan-bahan sumber pakan silase, dan cara pembuatan pakan silase, serta dilanjutkan praktik pembuatan pakan silase.

D. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan edukasi pakan silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) ini adalah peternak sapi, karang taruna, pendamping desa di Desa Sungai Besar, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Sosialisasi Silase Rumput gajah

Hasil pelaksanaan sosialisasi pembuatan silase rumput gajah di Desa Sungai Besar memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak sapi di desa tersebut. Para peserta sosialisasi pembuatan silase rumput gajah dapat diukur perubahan setelah sosialisasi pembuatan silase rumput gajah tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan Pemahaman peserta sosialisasi di desa Sungai Besar sebelum dan sesudah PKM

No	Uraian	Pengetahuan	
		Pre Test PKM (%)	Post Test PKM (%)
1	Pengetahuan hijauan pakan	60	70
2	Bahan-Bahan Silase	50	80
3	Proses pembuatan silase	50	70
4	Kualitas Silase	40	70

Gambaran perubahan pemahaman pre test dan post tes peserta sosialisasi pembuatan silase rumput gajah tertera pada Tabel 1. Peserta sosialisasi sebanyak 40% belum mengerti tentang pengetahuan hijauan pakan, karena peserta yang hadir merupakan peternak tradisional yang hanya memberikan hijauan pakan berupa rumput lapang dan mereka sebagian belum pernah melakukan pembuatan pakan silase. Aktivitas petani di Matan Hilir Selatan adalah bertani tanaman pangan seperti menanam padi di sawah terkadang membuat mereka agak kewalahan dalam mencari rumput untuk sapi. *Big problem* petani dan peternak terkait ketersediaan pakan berupa hijauan pakan sapi pada musim kemarau, bahkan musim ini sering terjadi kebakaran lahan gambut keberadaan hijauan rumput sangat sulit didapatkan. Bahan pakan ketersediaan bahan pakan dari limbah tanaman pangan seperti jerami padi sangat sulit didapatkan jika tidak panen raya. Silase telah banyak digunakan oleh beberapa peternak tradisional di Jawa dan Bali untuk memenuhi kebutuhan ternak sapi mereka agar performanya tetap terjaga. Peserta sosialisasi sebanyak 50% sebagian besar belum mengerti bahan-bahan silase. Silase bisa menjadi alternatif yang sangat baik ketika petani dan peternak di desa Sungai Besar Matan Hilir Selatan ketika sibuk disawah dan pada musim kemarau maupun kebakaran lahan gambut sering terjadi di desa tersebut. Jika keberadaan hijauan pakan jumlahnya menyusut dan sulit didapatkan, maka hal ini bisa mengancam pertumbuhan ternak sapi di Sungai Besar (Setiawan, *et. al.*, 2022).

Pengaruh lingkungan perlu menjadi perhatian peternak adalah suhu lingkungan yang tinggi akan memberikan pengaruh pada metabolisme dan cekaman panas tubuh ternak sapi. Musim kemarau suhu udara relatif panas menyebabkan beberapa ternak menjadi stres dan nafsu makan menurun, sehingga ternak akan kurus. GAP pengetahuan peserta sosialisasi tentang proses pembuatan silase sebanyak 50% mengetahui proses pembuatan silase, karena para petani ini memang sudah pernah mengikuti kegiatan penyuluhan dari dinas terkait. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan peternak sapi di Desa Sungai Besar tentang manfaat variasi pakan dan bagaimana cara membuatnya (Setiawan, 2012). Pemberian silase rumput gajah mampu meningkatkan suplai protein dan lemak, meskipun belum dapat meningkatkan pertambahan berat badan harian (PBBH), skor kondisi tubuh (SKT), konsumsi bahan kering (BK) dan konversi pakan (FCR) (Azizah et. al., 2020).

B. Praktek Pembuatan Silase Rumput Gajah

Kegiatan pembuatan silase rumput gajah terlaksana dengan baik dapat diikuti oleh para peternak yang ada di desa Sungai Besar. Pada pembuatan silase rumput gajah ditambahkan beberapa bahan yang berasal dari wilayah sekitar desa Sungai Besar seperti dedak padi, molases, garam, urea, air dan EM4. Silase yang dihasilkan baik memiliki bau harum. Masyarakat Desa Sungai Besar dapat memanfaatkan semua potensi rumput yang ada menjadi pakan ternak. Pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan di lokasi peternak sapi di desa Sungai Besar Kecamatan Kubu Kabupaten Ketapang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan Silase Rumput Gajah di Desa Sungai Besar

Keberhasilan pengabdian ini adalah banyaknya perubahan pengetahuan peternak di desa Sungai Besar setelah melakukan pelatihan silase pelepah sawit adalah mampu melakukan perbaikan kualitas pakan ternak sapi dengan angka 80%. Angka ini masih lebih rendah dibanding peternak sapi yang telah mengikuti pelatihan pembuatan pakan urea molases blok di Desa Sungai Serabek Kabupaten Sambas yaitu 91% (Setiawan, 2020). Banyak perubahan yang telah dilakukan peternak di Desa Sungai Besar dalam perbaikan manajemen pakan sapi pemanfaatan pakan limbah pelepah sawit, meningkatkan kualitas bahan pakan dan pemberian pakan sapi (Rasuli *et al.*, 2022). Untuk meningkatkan penggunaan teknologi penggunaan pakan fermentasi / silase maka perlu dilakukan kegiatan lebih lanjut yaitu berupa pelatihan-pelatihan serta monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan.

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Sungai Besar Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam membuat silase dari rumput gajah sehingga menambah variasi pakan pada ternak. Guna meningkatkan kesadaran masyarakat peternak dan demi keberlanjutan program kedepan perlu adanya dukungan rumah bank pakan dan kerjasama dari semua pihak untuk ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

- Azizah, N.H., Ayuningsih, B., & Susilawati, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Dedak Fermentasi Terhadap Kandungan Bahan Kering dan Bahan Organik Silase Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*). *Jurnal Sumber Daya Hewan*.
- BPS Kabupaten Ketapang. 2020. Kabupaten Ketapang Dalam Angka. Ketapang.
- Landupari, M., Foekh, A.H., & Utami, K.B. (2020). Pembuatan Silase Rumput Gajah Odor (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott) dengan Penambahan Berbagai Dosis Molasses.
- Putra, B.J., & Prastia, B. (2020). Implementasi Teknologi Silase Rumput Gajah Mini Menuju Desa Mandiri Pakan Ternak. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*.
- Rasuli, N., Wibowo, D.N., & Taufik, M.A. (2022). Kajian Kualitas Silase Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan Penambahan Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Dedak, dan Jagung Giling. *Jurnal Agrisistem*.
- Setiawan, D. (2018). Artificial Insemination of Beef Cattle UPSUS SIWAB Program Based on the Calculation of Non-Return Rate, Service Per Conception and Calving Rate In The North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*.
- Setiawan, D. (2020) 'Pengabdian Kelompok Ternak Sapi Melalui Perbaikan Pakan di Kabupaten Sambas', *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), pp. 218–227. doi: 10.33369/dr.v18i2.13600.
- Setiawan, D. (2012). Performance of Ongole Grade Cattle Fed Mulberry Leave Meal Combined with Different Concentrates.
- Setiawan, D., & Purnomosidi, M. (2020). Quality of water hyacinth (*Eichhornia crassipes*) silage with different level of rice bran.

- Setiawan, D., Jayanegara, A., Nahrowi, & Kumalasari, N.R. 2022. Performance and nutrient digestibility of kacang goats fed with fermented sago waste. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 977.
- Stefani, J. W. H., F. Driehuis, J. C. Gottschal, and S. F. Spoelstra. 2010. Silage fermentation processes and their manipulation: Electronic Conference on Tropical Silage. FAO: 6 – 33.
- Sulistyo, H.E., Subagiyo, I., & Yulinar, E. (2020). Peningkatan Kualitas Silase Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) Dengan Penambahan Jus Tape Singkong.
- Zakiatulyaqin, Z., Suswanto, I., Lestari, R.B., Setiawan, D., & Munir, A.M. 2017. Income Over Feed Cost Dan R-C Ratio Usaha Ternak Sapi Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit.